



BANGKIT DENGAN USAHA TAMBAK IKAN NILA DIMASA PANDEMI

Indah Ariffianti¹, Rusli Amrul², Hengki Samudra³, Elvina Setiawati⁴, Widowati⁵
^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

Jl. Pendidikan No 1 Mataram Nusa Tenggara barat

[1indahariffianti99@gmail.com](mailto:indahariffianti99@gmail.com), [2rusliamr@gmail.com](mailto:rusliamr@gmail.com), [3hengki.samudra@yahoo.com](mailto:hengki.samudra@yahoo.com),
[4elvina@gmail.com](mailto:elvina@gmail.com), [5widowati_74@yahoo.co.id](mailto:widowati_74@yahoo.co.id)

ABSTRAK:

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang perencanaan bisnis dan pengelolaan usaha Ikan Nila, pengembangan produk baru Ikan Nila, meningkatkan kemampuan mitra tentang promosi pemasaran usaha dan membantu proses kerjasama dengan pihak lain melalui media. Pengabdian dilakukan pada Kelompok Usaha Ikan Nila di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Permasalahan kelompok adalah pengembangan usaha Ikan Nila belum memiliki perencanaan yang jelas sehingga sasaran maupun target usaha Ikan Nila yang ingin dicapai tidak jelas, belum ada pengembangan produk baru dari Ikan Nila, belum ada promosi pemasaran usaha dan belum mengembangkan akses untuk melakukan kerjasama atau dalam bentuk kerjasama dengan pihak lain. Metode pelaksanaan menggunakan cara penyuluhan dan pendampingan kelompok usaha. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah kelompok memahami tentang manajemen usaha, pemasaran dan pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini berdampak pada peningkatan pengembangan pada Kelompok Ikan Nila dan diharapkan melalui pemberdayaan ini kelompok lebih meningkatkan kemampuan dalam manajemen kelompok dan dalam pengembangan produk Ikan Nila sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok.

Kata Kunci: Kelompok Usaha, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRAK:

The purpose of this service is to provide an understanding of business planning and business management of Tilapia, developing new Tilapia fish products, increasing partners' abilities in business marketing promotions and assisting the process of collaboration with other parties through the media. The service was carried out to the Tilapia Fish Business Group in Buwun Sejati Village, Narmada District, West Lombok Regency. The group problem is that the development of Tilapia business does not yet have a clear plan so that the goals and targets of the Tilapia business to be achieved are not clear, there is no new product development from Tilapia, there is no business marketing promotion and has not developed access to cooperation or in the form of cooperation. with the other party. The implementation method uses counseling and assistance to business groups. The result of this activity is that the group understands business management, marketing and financial management well. This has an impact on increasing the development of the Tilapia Group and it is hoped that through this empowerment the group will further improve its ability in group management and in the development of Tilapia fish products so that it can improve the welfare of the group.

Keywords: Business Group, Community Empowerment



A. PENDAHULUAN

Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat provinsi Nusa Tenggara barat menjadi salah satu daerah pengembang budidaya ikan air tawar seperti ikan nila, lele dan karper. Sejumlah wilayah khususnya di Lombok Barat paling banyak memelihara ikan di wilayah kecamatan Lingsar dan Narmada. Permintaan ikan nila khususnya di pasar tradisional dan pedagang kuliner di Wilayah di Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat cukup Tinggi. Apalagi Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat terkenal sebagai wilayah wisata dan banyak yang mengembangkan usaha kuliner makanan yang memerlukan ikan sebagai sajiannya.

Semenjak diumumkan pemerintah Indonesia pada bulan Februari 2020 tentang kondisi pandemic Covid 19 yang hampir melanda seluruh dunia khususnya Indonesia dan lebih khusus provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian NTB sebanyak 5000 pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang tersebar di wilayah NTB terdampak akibat merebaknya wabah Corona. Dampak yang diberikan yakni mengalami penurunan penghasilan dibandingkan dengan hari-hari biasanya. Bahkan dikatakan para pelaku UMKM tersebut penghasilannya lebih parah dibandingkan gempa Lombok tahun 2018. Hal ini juga dirasakan oleh para pelaku usaha gula aren di NTB. Dan tentunya hal tersebut tidak menjadikan patah semangat dalam mengelola usaha (mataram.antarnews.com)

Desa Buwun Sejati adalah salah satu Desa di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani seperti salah satunya petani tambak ikan nila. potensi yang dimiliki oleh usaha tambak ikan nila ini adalah usaha ini merupakan usaha yang dapat dikembangkan atau di kelola dalam waktu yang cukup lama. Usaha ini memiliki lokasi yang sangat strategis yaitu berada di kawasan pedesaan yang pastinya pembudidayaan akan semakin mudah di lakukan karena mudah untuk menemukan air dan lokasi yang bagus untuk usaha ini. Selain itu lingkungan masih alami dan asri sehingga jika di kembangkan usaha ini berpotensi bagus di masa depan, ditambah lagi lokasi usaha ini merupakan jalur wisata sehingga untuk menjual produk yang dihasilkan pastinya sangat mudah dan akan dilihat langsung oleh konsumen baru yang mungkin berkunjung ke tempat wisata. Usaha ini memiliki potensi bagus untuk di kembangkan seperti pengembangan dalam bentuk usaha baru



seperti membuka kolam pemancingan dan juga penjualan produk baru. Di masa pandemic covid 19 ini sudah pasti banyak masalah yang timbul terkait dengan usaha yang sedang berjalan. Hal terburuk yang terjadi seperti penundaan panen sehingga memperbesar modal yang dibutuhkan, selain itu juga permintaan yang kadang tidak stabil seperti jumlah dan ukuran ikan yang di butuhkan untuk dijual. Oleh karena itu untuk membantu usaha tersebut tetap stabil maka dilakukannlah pengembangan usaha dari tambak ikan nila ini seperti membuat produk baru yang memiliki nilai jual dengan memanfaatkan ikan yang tidak lolos sortir. Selain dapat menambah pendapatan bagi petani ini juga akan berdampak positif bagi masyarakat sekitar yang juga memiliki usaha tambak ikan nila.

Berikut adalah hasil analisa persoalan yang dihadapi oleh Petani Tambak Ikan Nila di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok :

1. Pengembangan usaha belum maksimal sehingga perencanaan usaha yang ingin dicapai tidak terarah.
2. Pengembangan produk terbatas hanya pada penjualan ikan di kolam
3. Promosi pemasaran usaha masih terbatas pada lingkungan sekitar.
4. Kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan usaha belum dilakukan.

Dari identifikasi masalah diatas, maka tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman tentang perencanaan bisnis dan pengelolaan usaha kelompok.
2. Meningkatkan pemahaman kelompok tentang pengembangan produk baru Ikan Nila.
3. Meningkatkan kemampuan mitra tentang promosi pemasaran usaha Ikan Nila.
4. Melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan usaha.



B. METODE

1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal pada bulan Oktober 2020 di Kelompok Tambak Ikan Nila di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat

2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Pada masa pandemik ini protokol kesehatan sudah diberlakukan di propinsi Nusa Tenggara Barat salah satunya tidak diperbolehkan berkumpul dan berkerumun lebih dari 10 orang dalam sebuah kegiatan atau acara, hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus corona ini. Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan Petani Tambak ikan Nila ini adalah :

- a. Penyuluhan lapangan tentang perencanaan bisnis sebagai upaya dalam menjalankan usaha secara berkesinambungan.
- b. Penyuluhan dan pendampingan lapangan tentang pengembangan produk baru.
- c. Pendampingan pembuatan merk/label dan kemasan
- d. Promosi usaha melalui media sosial
- e. Pendampingan akses kerjasama dengan pihak lain melalui media sosial.

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat harus ada ukuran keberhasilan atau capaian kegiatan yang sudah dilakukan, sehingga dengan dasar tersebut pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dievaluasi pelaksanaannya sudah sesuai dengan target capaian. Pencapaian target ini akan menjadi acuan kedepan sebagai dasar perbaikan pelaksanaan pengabdian yang lebih baik. Berikut adalah ukuran keberhasilan kegiatan pengabdian pada Kelompok Tambak Ikan Nila :

- a. Kelompok menyusun perencanaan usaha yang didokumentasikan.
- b. Produk memiliki label/merk dan memiliki kemasan yang menarik
- c. Produk dipromosikan melalui media social
- d. Usaha memiliki akses melalui media social.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan. Materi penyuluhan diberikan berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang ada di kelompok sehingga materi dan pembicara didasarkan pada keahlian yang dimiliki masing-masing



tim pengabdian. Berikut adalah materi dan pembicara dalam penyuluhan tersebut :

1. Penyuluhan Perencanaan Usaha Kelompok

Kegiatan ini membutuhkan ilmu pengetahuan untuk merancang pengembangan usaha yang terdiri dari : Produk (jumlah dan jenisnya), Pemasaran (target dan sasaran usaha), Manajemen dan Organisasi, Struktur Modal. Narasumber dalam penyuluhan ini adalah Indah Ariffianti SE,MM dan Hengki Samudra, SE,MM

2. Penyuluhan Pengembangan produk dan Manajemen Keuangan

Kegiatan membutuhkan ilmu pengetahuan tentang pengembangan produk baru dan pengemasan produk. Narasumber dalam penyuluhan ini adalah Rusli Amrul, SE.M.Ak, dan Widowati, SE,M.Ak

3. Penyuluhan tentang promosi Usaha melalui media sosial

Dalam kegiatan ini membutuhkan tentang arti penting tentang promosi usaha melalui media sosial. Narasumber dalam penyuluhan ini adalah Elvina Setiawati,SE,M.Ak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada kelompok usaha tambak Ikan Nila telah dilaksanakan dengan melalui penyuluhan. Penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kelompok. Dalam penyuluhan tersebut banyak terjadi diskusi dengan kelompok khususnya terkait dengan persoalan-persoalan teknis di lapangan. Secara umum hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Kelompok telah memahami tentang pengelolaan usaha

Hal ini dapat dilihat dari perencanaan usaha yang di dokumentasikan dalam buku harian. Ada perencanaan pengelolaan usaha ini dibuat dalam jangka pendek (dibawah satu tahun) dan perencanaan jangka menengah (diatas satu tahun). Perencanaan usaha dibuat sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan. Adanya acuan perencanaan usaha ini akan memudahkan kelompok dalam melakukan kegiatan yang akan dihadapi khususnya dimasa mendatang. Dalam penyuluhan pengelolaan usaha ini kelompok juga semakin paham dengan pentingnya penguatan kelompok khususnya bagaimana sesama anggota saling memahami keberadaan dari masing-masing anggota. Anggota harus saling mendukung dalam melakukan kegiatan, apalagi dalam memenuhi permintaan para

pembeli. Anggota Kelompok juga semakin meningkat pemahamannya tentang pentingnya adanya ijin usaha dalam rangka memperlancar sistem perdagangan yang mereka lakukan. Berdasarkan hasil diskusi bahwa Ijin usaha ini masih dalam proses mencari informasi tentang syarat-syarat yang diperlukan untuk mengurus izin usaha tersebut. Berikut adalah penyuluhan perencanaan bisnis.



Gambar 1. Penyuluhan Tentang Pengelolaan Usaha dilakukan dilokasi Tambak

2. Penyuluhan tentang pentingnya laporan keuangan memberikan manfaat bagi kelompok Tambak Ikan Nila.

Pencatatan keuangan pada awalnya tidak tercatat dalam sebuah buku, pengurus kelompok menyadari pentingnya sebuah pencatatan keuangan yang didokumentasikan. Pembuatan Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu usaha Tambak Ikan Nila. Sering kali terjadi kunjungan dari pihak luar untuk melihat kelompok ini dan sering menjadi pertanyaan adakah kelompok memiliki catatan laporan keuangan. Transaksi keuangan usaha jika tidak dicatat dalam sebuah laporan keuangan akan mengakibatkan pengeluaran uang tidak jelas dan mengakibatkan saling mencurigai didalam sebuah kelompok. Pembuatan laporan keuangan sementara menggunakan buku tulis biasa yang mencatat penerimaan dan pengeluaran kas kelompok. Adanya buku kas kelompok ini akan memberikan gambaran keuangan kelompok kepada pihak-pihak yang memerlukan laporan tersebut.

3. Pengembangan produk ikan Nila pada kelompok baru pada tahap penjualan ikan dari kolam.

Penjualan Ikan Nila ini dilakukan melalui penyotiran ikan, sehingga ikan yang layak dan sesuai dengan permintaan pasar tersebut yang dijual, sementara ikan yang tidak tersortir tidak terjual. Dalam pengabdian ini kelompok diajarkan bagaimana mengembangkan produk dari penjualan langsung ikan dari kolam menjadi penjualan ikan dengan mengolah ikan Nila yang tidak lolos sortir untuk dibuat ikan olahan yang bisa dikemas dan jual dan menjadi nilai tambah penghasilan kelompok. Berikut adalah gambar hasil olahan ikan yang siap dikemas dan dijual



Gambar 2. Pengolahan ikan Nila Siap dijual dan Dikemas

4. Salah satu bagian yang sangat penting dari sebuah produk jadi yang siap dipasarkan harus memiliki kemasan.

Dalam pengabdian ini kelompok diberikan pemahaman tentang bagaimana membuat kemasan yang menarik untuk pengembangan produk Ikan Nila. Model pengemasan yang dilakukan berdasarkan jenis produk yakni Ikan dan tentunya harus diperhatikan bagaimana ikan Nila ini bisa menarik perhatian para pembeli. Pengemasan dibuat menarik dan disesuaikan dengan jumlah ikan yang bisa masuk dalam pengemasan. Selain menarik perhatian tentunya dengan pengemasan ini rasa ikan tidak berubah semisal menjadi amis dan tidak tahan lama. Hal – hal tersebut tentunya harus menjadi perhatian kelompok agar Ikan Nila dari berbagai segi baik bentuk dan rasa ketika dalam

kemasan tetap tidak berubah. Berikut adalah gambar kemasan dan labeling yang telah dibuat oleh kelompok



Gambar 3 : Bentuk Kemasan Pengolahan Ikan Nila

5. Promosi usaha melalui media sosial

Keberadaan usaha Ikan Nila di Kabupaten Lombok Barat banyak bermunculan apalagi Lombok Barat terkenal dengan daerah Wisatanya. Banyaknya tempat wisata yang bermunculan tidak lepas dari kuliner tempat wisata. Salah satu kuliner yang banyak diminati adalah ikan bakar yang tentunya membutuhkan ketersediaan ikan menjadi bahan utama. Banyaknya tempat usaha ikan tentunya mempunyai tantangan tersendiri khususnya kelompok usaha Ikan Nila di Desa Buwun Sejati Kabupaten Lombok Barat. Banyaknya penjual ikan memunculkan banyak persaingan sehingga untuk membuat orang tahu keberadaan usaha maupun produk yang kita buat. Promosi merupakan salah satu bagian penting dalam memperkenalkan atau memberitahukan kepada orang atau masyarakat. Pada zaman sekarang ini peran media social menjadi sangat penting, karena sekarang ini semua orang punya handphone (HP) dan hampir setiap hari mereka mengakses informasi melalui internet. Pada pengabdian ini untuk mempromosikan keberadaan kelompok usaha Ikan Nila di Desa Buwun Sejati Kabupaten Lombok Barat maupun produk yang baru dibuat mencoba menggunakan promosi media social maupun pemasangan media informasi di beberapa tempat. Berikut adalah bentuk promosi yang telah dilaksanakan :



Gambar 4. Promosi Usaha Melalui Media

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan usaha Ikan Nila pada Kelompok Tambak ikan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada memberikan dampak positif bagi kelompok. Hal ini terlihat dari hasil penyuluhan terhadap kelompok tentang penyusunan rencana usaha, peningkatan produksi dilakukan dengan pengolahan ikan Nila menjadi produk siap saji sudah dilakukan dengan baik, pembukuan sederhana, dan pengemasan produk dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini yakni meningkatkan pemahaman kelompok tentang penguatan manajemen kelompok, pengembangan produk baru dari Ikan Nila, pengelolaan keuangan sederhana, peningkatan kemampuan kelompok tentang promosi pemasaran usaha dan mengembangkan kerjasama dengan pihak lain dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Saran dalam pelaksanaan pengabdian ini ditujukan kepada semua pihak khususnya pemerintah lebih memperhatikan dari segi bantuan peralatan dan tempat pemasaran. Petani ikan tambak butuh perhatian apalagi pada masa pandemic ini yang menyebabkan perubahan kondisi baik produksi maupun pemasarannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat memerlukan kegiatan yang berkesinambungan sehingga apapun yang dilakukan di masyarakat akan memberikan dampak yang berarti bagi perubahan khususnya kelompok usaha masyarakat. Tentunya STIE AMM Mataram merupakan bagian lembaga yang akan memberikan manfaat akan keberadaannya. Mudah-mudahan apa yang akan dilaksanakan oleh Dosen STIE AMM Mataram ini akan memberikan manfaat yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan masyarakat.



Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan STIE AMM Mataram yang telah memberikan dukungan materil maupun dorongan semangat dalam mendukung pengabdian masyarakat sehingga apa yang menjadi Visi maupun Misi perguruan tinggi akan dapat dilaksanakan dan tercapai sesuai yang diharapkan. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kelompok Tambak Ikan Nila di Desa Buwun Sejati Kecamatan Naramada Kabupaten Lombok Barat atas kerjasamanya untuk bersama sama membangun diri dalam rangka meningkatkan usaha yang lebih baik dan dapat berguna bagi masyarakat lainnnya. Semoga pengabdian ini tidak berakhir pada kegiatan formalitas tetapi menjadi sebuah pengabdian berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, 2015. Study Kelayakan Bisnis.Edisi Revisi.Prenada Media. Jakarta.
- Mataram jadi Pusat Budidaya Ikan Air Tawar [HYPERLINK "http://mataram.antaranews.com"](http://mataram.antaranews.com) <http://mataram.antaranews.com>. Diakses tanggal 1 Oktober 2020.
- Purnamasari,2017.Kelompok Usaha Bersama Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera.jurnal.unigal.ac.id
- Sebanyak 5000 IMKM di NTB terdampak Covid 19 <http://mataram.antaranews.com>. Diakses tanggal 1 Oktober 2020.
- Setiyorini, Noorachmat, Syamsun.2018. Strategi Pemasaran Produk Olahan Hasil Perikanan pada UMKM Cindy Group. journal.ipb.ac.id.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil dan Menengah.2016.Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.